

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *tax risk* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. *Cost of debt* sebagai variabel dependen diukur menggunakan rasio antara beban bunga terhadap total liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, *Tax avoidance* diukur melalui *effective tax rate (ETR)*, sementara *tax risk* diukur dengan menghitung standar deviasi dari *ETR* selama 2 tahun berturut-turut. Variabel kontrol, seperti *firm size (SIZE)*, *leverage (LEV)*, dan *liquidity (LIQ)*, dimasukkan untuk memastikan analisis yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder dari 138 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan teknik *purposive sampling*. Total terdapat 414 observasi selama 3 tahun. Analisis data dilakukan melalui regresi berganda dan *moderated regression analysis (MRA)* yang didukung oleh analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *tax avoidance* dan *cost of debt*. Selain itu, ketika *tax risk* dimasukkan sebagai variabel moderasi, hubungan tersebut menjadi semakin positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik penghindaran pajak cenderung meningkatkan *cost of debt* perusahaan, dan risiko pajak yang menyertainya memperkuat pengaruh tersebut dengan menambah ketidakpastian bagi kreditur.

Kata kunci; *Tax avoidance*, *Effective tax rate (ETR)*, *Cost of debt*, *Tax risk*, *Firm size (SIZE)*, *Leverage (LEV)*, *Liquidity (LIQ)*.